

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat Nyeri Pasien *Post Laparatomi*

Pasien mengalami nyeri sedang (skala 6) pada hari pertama pasca operasi, sesuai karakteristik nyeri pasca laparatomi yang umum terjadi.

2. Faktor yang Mempengaruhi Nyeri

Tingkat nyeri dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin perempuan, jenis operasi laparatomi terbuka, dan kondisi psikologis berupa kewaspadaan dan kecemasan ringan.

3. Efektivitas Terapi *Hand Massage*

Terapi *hand massage* yang diberikan rutin selama empat hari berhasil menurunkan nyeri dari skala 6 menjadi skala 2, terbukti efektif sebagai metode non-farmakologis yang sederhana dan aman untuk mengurangi nyeri pasca operasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan intervensi terapi stimulasi kulit (*hand massage*) dan pembahasan yang telah dilakukan di RSUD Muhammadiyah Metro, terapi ini terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri serta meningkatkan kenyamanan pasien pasca operasi laparatomi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan evaluasi dan rekomendasi penting terkait penerapan intervensi non-farmakologis dalam praktik keperawatan.

1. Bagi pasien, dianjurkan untuk aktif mengikuti intervensi terapi stimulasi kulit secara rutin guna mendukung proses pemulihan dan pengendalian nyeri pasca operasi laparatomi.
2. Bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat, terapi stimulasi kulit dapat dijadikan salah satu intervensi keperawatan non-farmakologis yang mudah diaplikasikan, aman, dan bebas efek samping dalam manajemen nyeri pasca operasi. Perawat diharapkan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan terapi ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, meningkatkan frekuensi pemberian terapi stimulasi kulit menjadi 2–3 kali sehari, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti randomized controlled trial. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dan memberikan bukti ilmiah yang lebih valid.
4. Bagi pengembangan ilmu keperawatan dan praktik klinis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengintegrasikan terapi stimulasi kulit sebagai bagian dari standar pelayanan keperawatan dalam manajemen nyeri pasca operasi laparatomi. Penggunaan intervensi non-farmakologis ini dapat memperkaya pendekatan komprehensif terhadap pengendalian nyeri di rumah sakit.